

ABSTRAK

Kepadatan penduduk menyebabkan banyaknya permasalahan lingkungan terutama lingkungan fisik. Semakin banyaknya jumlah penduduk maka dapat menyebabkan peningkatan volume sampah. Seperti di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Ciangir yang merupakan tempat pembuangan akhir yang ada di Kota Tasikmalaya dan memiliki berbagai masalah salah satunya adalah pengelolaan sampahnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pengelolaan sampah yang dilakukan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Ciangir dan upaya peningkatan pengelolaan sampahnya. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuisisioner, studi literatur dan studi dokumentasi. Populasi dan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *random sampling* mencangkup masyarakat Kelurahan Tamansari, serta pemulung. Sedangkan *purposif sampling* seperti petugas, kepala UPTD Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Ciangir, Kepala Kelurahan Tamansari, dan Dinas Lingkungan Hidup. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Pengelolaan sampah dilakukan dengan cara: pengangkutan dengan menggunakan 34 armada sampah yaitu dam truk dan amrol dengan sistem pengangkutan langsung dan tidak langsung. Penimbangan sampah dilakukan ketika sampah diangkut menuju Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Ciangir dengan jumlah kurang lebih 170 ton/hari. Pemisahan/pemilahan sampah anorganik dilakukan oleh pemulung dan petugas wakil kerja ketika sampah organik bahan untuk pupuk. Pemadatan/perataan sampah dilakukan oleh petugas operator alat berat menggunakan bulldozer dan excavator. Pengomposan sampah sudah berjalan 3 tahun yang dilakukan 3 bulan 1 kali menggunakan sampah organik, rumput, dedek, dan tanah. (2) Upaya peningkatan pengelolaan sampah dengan cara: Penambahan jumlah armada. penambahan jumlah arat berat. Teknik pengelolaan sampah. dan Teknologi pengelolaan sampah.

Kata Kunci: Pengelolaan Sampah, Upaya peningkatan, Tempat Pembuangan Akhir

ABSTRACT

Population density causes many environmental problems, especially the physical environment. The growing number of people can lead to an increase in the volume of waste. As in Ciangir Final Disposal (TPA) which is the final dumping place in Tasikmalaya City and has various problems one of which is waste management. The formulation of the problem in this research is the waste management conducted at Ciangir Disposal Site (TPA) and the effort to improve the waste management. The method in this research is quantitative descriptive method. Data collection techniques through observation, interviews, questionnaires, literature studies and documentation studies. Population and sampling in this research is using random sampling technique encompassing Tamansari Village community, and scavengers. While purposive sampling such as officer, head of UPTD Ciangir Disposal Site (TPA), Head of Tamansari Village, and Department of Environment. The result of this research are: (1) Waste management is done by: tracking using 34 garbage fleet ie dam of truck and amrol with direct and indirect transport system. The waste weighing is carried out when the waste is transported to the Ciangir Disposal Site (TPA) with an amount of approximately 170 tons/day. Separation/sorting of inorganic waste is done by scavengers and vice officers when organic waste is material for fertilizer. Waste compaction is done by heavy equipment operators using bulldozers and excavators. Composting of waste has been running 3 years conducted 3 months 1 time using organic waste, grass, and soil. (2) Efforts to improve waste management by: increase the number of workers, increase the number of heavy equipment, waste management techniques, and waste management technology.

Keywords: *Waste Management, Upgrading, Final Disposal*